

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Perkembangan teknologi informasi di era modern ini semakin pesat di dalam kehidupan masyarakat. Internet adalah salah satu media dari teknologi informasi tersebut yang memiliki perkembangan tercepat dari teknologi-teknologi lainnya.<sup>1</sup> Saat ini bangsa Indonesia dihadapkan pada era globalisasi yang ditandai dengan berkembangnya ilmu pengetahuan dan dilengkapi dengan teknologi yang modern. Hal ini sangat berpengaruh terhadap kehidupan masyarakat baik secara moral maupun secara spiritual. Kehidupan masyarakat semakin jauh dari nilai-nilai akhlak bahkan kehidupan anak cukup mengkhawatirkan bagi kalangan orang tua maupun masyarakat.

Pendidikan yang diselenggarakan di Indonesia berupaya untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dalam rangka mewujudkan tujuan pendidikan nasional yakni masyarakat yang adil, makmur, dan sejahtera baik dari segi material maupun spiritual juga membentuk manusia Indonesia seutuhnya yaitu manusia yang beriman dan bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa. sebagaimana yang tertuang dalam Undang- Undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang berbunyi:

---

<sup>1</sup>Hendri Pondia, *Teknologi Informasi Dan Komunikasi*, (Jakarta: Erlangga, 2004), h. 7.

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.<sup>2</sup>

Berdasarkan rumusan tinjauan pendidikan nasional tersebut dapat memberi arti bahwa pendidikan nasional bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan kehidupan manusia Indonesia seutuhnya yaitu manusia yang beriman dan bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti yang luhur sehingga terbentuknya kehidupan yang islami

Banyaknya perubahan dan tantangan di era globalisasi merupakan suatu keharusan yang mesti terjadi dan tidak dapat dihindari oleh siapa pun di muka bumi. Hanya bagaimana menyikapinya agar berbagai perubahan dan tanggapan itu dapat dimanfaatkan menjadi peluang, tentunya upaya tersebut harus dilakukan agar masyarakat memiliki kekuatan akhlak, baik melalui lembaga pendidikan, organisasi, dan berbagai institusi masyarakat lainnya yang dapat mendukung tumbuh kembangnya suasana akhlakul karimah.<sup>3</sup>

Dalam Al-Qur'an sendiri banyak sekali ayat-ayat yang menyinggung tentang mengkaji ilmu pengetahuan, memahami dan mengembangkan teknologi merupakan suatu anjuran yang tercantum dalam Al-Qur'an sebagaimana dalam surah Ar-Rahman ayat 33 :

---

<sup>2</sup>Undang-undang No. 20 tahun 2003, *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, (Bandung: Citra Umbara, 2006), h. 75.

<sup>3</sup>Aat Syafaat, dkk. *Peranan Pendidikan Agama Islam dalam Mencegah Kenakalan Remaja*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), h. 8.

يَا مَعْشَرَ الْجِبِّ وَالْإِنْسِ إِنِ اسْتَطَعْتُمْ أَنْ تَنْفُذُوا مِنْ أَقْطَارِ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ فَانفُذُوا لَا تَنْفُذُونَ إِلَّا بِسُلْطَانٍ

Dari ayat di atas menyatakan tentang memotivasi untuk menuntut ilmu dan mengembangkan teknologi, “*dengan kekuatan*” (بِسُلْطَانٍ). Kekuatan merupakan hal yang sangat di perlukan bagi manusia, kekuatan yang dimaksudkan bukan hanya secara fisik akan tetapi juga ilmu teknologi dan segala yang di miliki.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi sekarang, juga akan semakin dirasakan pula manfaat dan *mudharatnya* bahkan hampir di setiap kehidupan manusia pada umumnya, saat ini sangat membutuhkan sistem etika dan moral yang efektif untuk menangani penyalahgunaan teknologi yang membawa ancaman nyata bagi kelangsungan hidupnya sendiri.<sup>4</sup>

Internet di era digital seperti sekarang menjadi salah satu kebutuhan utama masyarakat, baik untuk keperluan di bidang pekerjaan hingga komunikasi. Namun demikian jaringan internet tidak dapat diakses oleh semua orang, terutama mereka yang tinggal di tempat-tempat terpencil atau sangat jauh seperti pegunungan, hutan dan di tengah laut/daerah lepas pantai (*offshore*). Untuk itulah kini muncul internet satelit yang memberikan kenyamanan dalam berkomunikasi.

Internet satelit tidaklah jauh berbeda dengan jaringan internet pada umumnya. Namun pada internet satelit pengguna biasanya harus menggunakan antena parabola untuk menangkap sinyal, atau biasanya disebutkan dengan wifi satelit. Hal ini tentu sangat berbeda dengan internet biasa yang menggunakan

---

<sup>4</sup>Osman Bakar, *Tauhid dan Sains : Perspektif Islam Tentang Agama dan Sains*, (Bandung: Pustaka Hidayah, 2008) h. 394.

kabel untuk menyalurkan sinyal. Antena dan piringan parabola inilah yang berfungsi mengirimkan dan menerima sinyal dengan satelit yang mengelilingi orbit untuk kemudian meneruskan serta memberikan akses pada penggunanya.<sup>5</sup>

Pada zaman sekarang seiring berkembangnya teknologi, macam-macam akses mengenai jaringan komunikasi dan informasi dapat diupayakan di mana saja. desa Muara Joloi I merupakan sebuah desa pelosok, jaraknya sangat jauh dari perkotaan, selaras dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi sekarang, perangkat desa Muara Joloi I kembali mengadakan akses jaringan komunikasi dan informasi melalui internet satelit atau biasanya disebutkan dengan nama WiFi satelit. dan bukan hanya di kantor desa saja yang memiliki akses jaringan wifi satelit di rumah warga pun juga ada beberapa yang memilikinya. Karena wifi satelit tersebut dapat digunakan sebagian warga untuk dijadikan usaha sama seperti orang-orang yang membuka warnet di perkotaan pada umumnya.

Jaringan wifi satelit berbeda dengan jaringan wifi yang sering di gunakan di rumah khususnya perkotaan. Pengguna untuk bisa terhubung ke wifi satelit harus masuk lewat paket data yang di lakukan secara berbayar dengan cara, membelikan paket datanya terlebih dahulu agar bisa terhubung ke internet. berbeda dengan wifi yang digunakan di kota, yang cara kerjanya cuma mengetahui kode sandi alamat wifinya saja. Maka orang dengan mudah terhubung ke internet tersebut. Batas minimal jarak jangkauan agar bisa terhubung ke

---

<sup>5</sup>Tonda Priyanto, *Teknologi Komunikasi Satelit*, (Jakarta: Aneka 2000), h. 113.

internet, kurang lebih 20-40 M. Sama seperti wifi yang digunakan di kota pada umumnya. Akses jaringan ini hanya bisa digunakan melalui gawai dan tidak bisa menimbulkan sinyal. artinya jaringan ini adalah jaringan khusus yang bisa menghubungkan gawai ke jaringan internet.

Dari pengamatan peneliti sementara, bahwa masyarakat di desa Muara Joloi I sebagian besar menggunakan wifi satelit hanya untuk mengakses situs jejaring sosial (misalnya: *whastapp*, *facebook* dan lain-lain), dan mungkin juga mengakses atau mengunduh konten pornografi baik berupa gambar, tulisan atau cerita, maupun vidio) dan kebanyakan yang sering menggunakan wifi satelit ini khususnya yaitu remaja dan orang dewasa di masyarakat setempat. rata-rata mereka rela menghabiskan waktu sekitar 3-5 jam/hari dengan mengeluarkan uang Rp. 25 .000 – Rp. 50.000.

Perkembangan teknologi mengakibatkan banyak perubahan akhlak sehingga orang banyak melakukan perbuatan yang dilarang oleh Allah Swt. Seperti pemalas, tidak jujur, sombong, egois dan dendam.<sup>6</sup>

Berdasarkan latar belakang tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai **“Akhlak Sosial Masyarakat yang Menggunakan WIFI Satelit di Desa Muara Joloi I Kabupaten Murung Raya”**.

## **B. Definisi Operasional**

---

<sup>6</sup>Dari data yang diketahui penulis, pemasangan wifi satelit yang berada di daerah desa muara joloi I ini ada dua tempat pemasangan wifi satelit di kantor desa dan di rumah warga salah satunya.

Untuk menghindari kesalah pahaman terhadap judul skripsi ini yakni, “Akhlahk Sosial Masyarakat Yang Menggunakan WIFI Satelit di Desa Muara Joloi I Kabupaten Murung Raya” maka penulis perlu menjelaskan beberapa istilah agar sesuai dengan maksud pembahasan, terutama mengenai sasaran yang menjadi topik pembahasan.

### 1. Akhlak Sosial

Akhlahk dapat diartikan ialah kebiasaan kehendak, ini berarti bahwa kehendak itu bila dibiasakan akan sesuatu maka kebiasannya itu disebut akhlahk.<sup>7</sup> Sedangkan Sosial dapat didefinisikan sebagai rangkaian norma, moral, nilai dan aturan yang bersumber dari budaya masyarakat dan dipakai sebagai acuan dalam interaksi antar manusia dalam suatu komunitas.<sup>8</sup> Akhlahk sosial yang di maksud penulis adalah yaitu perilaku dalam bermasyarakat atau hubungan interaksi dalam suatu komunitas atau masyarakat.

### 2. Wifi Satelit

Wifi adalah singkatan dari “*Wireless Fidelity*” yaitu suatu teknologi komunikasi nirkabel yang memanfaatkan gelombang radio untuk menghubungkan dua perangkat atau lebih untuk dapat saling bertukar informasi.<sup>9</sup> Sedangkan kata satelit berasal dari kata latin *satelles* yang diartikan pelayan, atau seseorang yang mematuhi atau melayani pihak lain. dan secara ilmiah satelit adalah suatu benda

---

<sup>7</sup>Ahmad Amin, *Ilmu Akhlahk*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1075), h. 11.

<sup>8</sup>Muhammad Kaulan Karima dkk, *Ilmu Pengetahuan Sosial: Pengantar dan Konsep Dasar*, (Medan: Perdana Publihing, 2019), h. 18.

<sup>9</sup>Yuhfizar, *Teknologi transmisi wireles dan satellite*, (Bandung: Alexmedia, 2008), h. 77.

yan bergerak mengitari benda lain biasanya lebih besar dalam jalur yang dapat diprediksi yang disebut orbit.<sup>10</sup> Wifi satelit yang di maksud penulis adalah wifi yang bisa mendapatkan akses jaringan komunikasi dan informasi tanpa kabel dan bisa mendapatkan akses internet melalui satelit ruang.

### **C. Fokus Penelitian**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka yang akan dijadikan rumusan masalah dalam penelitian ini adalah akhlak sosial masyarakat yang menggunakan WIFI satelit di desa Muara Joloi I Kabuapten Murung Raya.

### **D. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui akhlak sosial masyarakat yang Menggunakan WIFI satelit di desa Muara Joloi I Kabupaten Murung Raya.

### **E. Alasan Penelitian**

Melihat begitu besar pentingnya Iptek terhadap perkembangan zaman sekarang yang sangat berpengaruh bagi penggunanya, khususnya jaringan internet.

1. Dengan mengetahui hal-hal yang mempengaruhi dari penggunaan jaringan internet terhadap masyarakat pada umumnya, maka dapat dimabil

---

<sup>10</sup>Tonda Priyanto, *Teknologi Komunikasi Satelit...*, h. 103.

langkah-langkah yang preventif (pencegahan) dari pengaruh jaringan internet.

2. Masyarakat pedesaan yang minimnya terhadap teknologi akan berpengaruh jika adanya pembaharuan dari teknologi tersebut. Khususnya para remaja, dewasa maupun orang tua, oleh karena itu sangat rentan terpengaruh oleh lingkungan dan media. Sehingga perlunya antisipasi agar tidak ada penyalahgunaan yang bersifat negatif

## **F. Signifikasi Penelitian**

1. Manfaat Teoritis
  - a. Hasil penelitian ini dapat memperkaya khazanah pengetahuan dalam rangka mengembangkan ilmu pengetahuan khususnya di bidang ilmu ketarbiyahan.
  - b. Dapat memberikan suatu gambaran atau penjelasan mengenai akhlak sosial masyarakat terhadap media internet.
2. Manfaat Praktis
  - a. Bagi Masyarakat, memberikan arahan kepada masyarakat agar lebih tahu batasan-batasan untuk penggunaan media internet, khususnya kepada pihak keluarga supaya lebih mengawasi keadaan anaknya yang sering menggunakan media internet.
  - b. Bagi Peneliti berikutnya, sebagai pedoman dalam mengadakan penelitian selanjutnya yang lebih mendalam.



- c. Bagi Peneliti, sebagai bahan informasi untuk menambah wawasan dan pengetahuan dalam Pendidikan Adama Islam mengenai Iptek, terutama yang berkenan dengan teknologi internet.

## **G. Kajian Penelitian Terdahulu**

Setelah penulis melakukan penelusuran data pustaka atas penelitian terdahulu, penulis menemukan penelitian yang sama tentang pengaruh internet terhadap akhlak sebagai berikut:

1. Mulyadi, berdasarkan hasil penelitian menyimpulkan bahwa penggunaan media internet sangat berpengaruh terhadap perilaku keagamaan remaja.<sup>11</sup>
2. Irwansyah Suwahayu, berdasarkan hasil penelitian menyimpulkan bahwa penggunaan media internet sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa, dari hasil analisisnya menunjukkan prestasi belajar siswa menurun dikarenakan media sosial internet.<sup>12</sup>
3. Alfian, berdasarkan hasil penelitian menyimpulkan bahwa penggunaan media sosial sangat berpengaruh terhadap akhlak peserta didik dikarenakan terlalu seringnya menggunakan media sosial.<sup>13</sup>

---

<sup>11</sup>Mulyadi, "Pengaruh Penggunaan Media Internet Terhadap Perilaku Keagamaan Remaja di Kelurahan Kuin Utara Banjarmasin", *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah UIN Antasari Banjarmasin, 2013, h. 9

<sup>12</sup>Irwansyah Suwahayu, "Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Akhlak dan Prestasi Belajar Peserta Didik di SMA UII Yogyakarta", *Tesis*, Pancasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017, h. 7.

<sup>13</sup>Alfian, Pengaruh Media Sosial Terhadap Akhlak Karimah Peserta Didik di SMA Negeri I Polewali Mandar, *Skripsi*, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Alauddin Makassar, 2018. h. 12.

Berdasarkan ketiga judul di atas, perbedaannya meliputi: 1) Mulyadi fokus penelitiannya kepada pengaruh penggunaan media internet terhadap perilaku keagamaan remaja di Kelurahan Kuin Utara Banjarmasin, 2) Irwansyah Suwahayu fokus penelitiannya kepada pengaruh penggunaan media sosial terhadap akhlak dan prestasi belajar peserta didik di SMA UII Yogyakarta, 3) Alfian fokus penelitiannya kepada pengaruh media sosial terhadap akhlak karimah peserta didik di SMA Negeri I Polaweli Mandar.

Penulis tidak menemukan judul yang lebih spesifik membahas tentang pengaruh wifi terhadap akhlak sosial masyarakat. Oleh karena itu, penulis mengambil bahan studi pendahuluan dengan disajikan beberapa judul di atas sebagai bahan pertimbangan untuk melengkapi penelitian terdahulu yang dimuat di dalam penelitian ini.

## **H. Sistematika Penelitian**

Sistematika dalam penulisan penelitian ini meliputi:

BAB I Pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, definisi operasional, fokus penelitian, tujuan penelitian, alasan penelitian, signifikansi penelitian, kajian penelitian terdahulu dan sistematika penulisan.

BAB II Landasan Teori terdiri dari uraian tentang akhlak dan sosial, pengertian akhlak, pengertian sosial, pengertian etika, pengertian moral, pengertian susila, macam-macam akhlak, akhlak terhadap Allah, akhlak terhadap Rasulullah, akhlak terhadap sesama manusia, akhlak terhadap masyarakat, aspek-

aspek yang mempengaruhi akhlak, pola dasar bawaan (*turunan*), lingkungan, kebiasaan, pendidikan, dan pengertian internet satelit.

BAB III Metodologi Penelitian terdiri dari jenis dan pendekatan penelitian, subjek dan objek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan dan analisis data serta prosedur penelitian

BAB IV Laporan Hasil Penelitian terdiri dari gambaran singkat lokasi penelitian, penyajian data dan analisis data.

BAB V Penutup yang terdiri dari uraian penutup berupa simpulan dan saran.